

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang bercirikan agama Islam dan berstatus swasta di bawah naungan Organisasi Al Ma'arif NU dan Kementerian Agama yang beralamat di Jalan A.Yani Km.5 RT. 01 No.32, Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin didirikan pada tanggal 1 Januari 1963 atas prakarsa tokoh masyarakat yaitu Bapak H. Fauzi Shaleh (Alm) Pengurus NU, Bapak H Hanafiyah (Alm), Bapak H. Akhmad Syairazi, Ama, (Alm) pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah, Bapak Kafrawi Ibrahim, RT, Lurah Pemurus Baru serta dibantu oleh warga masyarakat sekitar.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin didirikan oleh Panitia Pembangunan masih belum berbentuk Yayasan tahun 1963 dengan sumber dana pembangunan berasal keuangan organisasi NU, sumbangan para dermawan, serta sumbangan dari masyarakat. Pada awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin masih dikenal dengan sebutan Diniyah Islamiyah atau orang dahulu menyebutnya dengan sebutan sekolah Arab dengan materi pembelajaran tulisan bahasa Arab.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sejak didirikan sampai sekarang ini telah mengalami beberapa perubahan status, tahun 1963 terdaftar di Departemen Agama Kota Banjarmasin, tahun 1994 status diakui, tahun 1997 sampai 2003 status disamakan, tahun 2005 dan 2011 terakreditasi nilai B sampai sekarang dari Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Sejak tahun 2001 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin secara resmi sudah di bawah naungan *Akte Notaris* Yayasan Al Ma'arif NU yang diketuai oleh Ir.H.Muhammad Said Mantan Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan sampai sekarang ini. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan atau Kepala Sekolah, sebagai berikut :

1. Halimah, A. Ma (Tahun 1963 s.d 1980)
2. Hj. Fatimah (Tahun 1980 s.d 1990)
3. H. Achmad Syairaji, A. Ma (Tahun 1990 s.d 2000)
4. Husna Mai Sa'adah, S.Ag (Tahun 2001 s.d 2012)
5. Irma Sari Yulianti, S.Ag (Tahun 2012 sampai sekarang)

Batas-batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Adapun batas-batas yang mengelilingi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur dengan *Showroom* Mobil Budi Luhur Perkasa.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah Ir. H.Muhammad Said

## 2. Data Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam  
Banjarmasin
- b. Alamat : Jl. A. Yani Km.5 RT.1 No.32 Kelurahan  
Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin  
Selatan Kota Banjarmasin  
Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Tahun Berdirinya : 1 Januari 1963
- d. Akreditasi Madrasah : A (2016)
- e. No. Statistik Madrasah : 111263710012
- f. NPSN Madrasah : 30304387/60723172
- g. Nama Kepala Madrasah : Irma Sari Yulianti, S. Ag
- h. No. Telp/HP : 082159280310
- i. Nama Yayasan : Yayasan Pendidik Nurul Islam NU
- j. Alamat Yayasan : Jl. A. Yani Km. 5 RT. 01
- k. No. Telp/HP Yayasan : 0511-3252179
- l. No. Akte Yayasan : L.0/3/35/Ia/78
- m. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- n. Luas Tanah : 832 m<sup>2</sup>
- o. Status Bangunan : Milik Sendiri
- p. Luas Bangunan : 214 m<sup>2</sup>

### **3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin**

#### **a. Visi**

Visi dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, berkualitas, berdaya saing, populer, dan berakar di masyarakat.

#### **b. Misi**

Adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berilmu, cerdas, dan mandiri.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan ilmu pengetahuan teknologi.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

#### 4. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah membentuk manusia yang memiliki ciri-ciri beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah, sehat jasmani dan rohani, cerdas, berpengetahuan dan terampil serta berkepribadian dan mandiri.

#### 5. Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan TU dan dokumen yang ada pada tanggal 29 April 2019, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam mempunyai tenaga pengajar sebanyak 10 orang guru (termasuk kepala sekolah dan wakil). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel V Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

| No | Nama                                   | L/P | Status Kepegawaian | Pendidikan Tertinggi |
|----|--|-----|--------------------|----------------------|
| 1  | Irma Sari Yulianti, S. Ag              | P   | PNS                | S1 IAIN ANTASARI     |
| 2  | Mimi Haryanti, S. Pd. Sd               | P   | GTY                | S1 UT BANJARMASIN    |
| 3  | Rahmaniah, S. Pd. I                    | P   | GTY                | S1 STAI AL-JAMI      |
| 4  | Hj. Norjanah, M. Pd. I                 | P   | GTY                | S2 IAIN ANTASARI     |
| 5  | Nur Ikhsani, S. Pd. I                  | L   | GTY                | S1 STAI AL-JAMI      |
| 6  | Ipto, S. Pd. I                         | L   | GTY                | S1 IAIN ANTASARI     |
| 7  | Hj. Bardatun Thaibah, S. Ag., S. Pd. I | P   | PNS                | S1 IAIN ANTASARI     |
| 8  | Kodar Buldani, Ust                     | L   | GTY                | MA DARUL HIJRAH      |
| 9  | H. Abdul Halim, S. Pd. I               | L   | GTY                | S1 IAIN ANTASARI     |
| 10 | Tafsirah, S. Pd                        | P   | GTY                | S1 UNISKA            |

## 6. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 27 April 2019, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin mempunyai peserta didik yang berjumlah keseluruhannya 129 orang yang terbagi menjadi 6 kelas, dibagi menjadi 6 sebagai berikut:

Tabel VI Data keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

### 1. Jumlah Rombongan Belajar

| Semua Kelas | Kelas I  | Kelas II | Kelas III | Kelas IV | Kelas V  | Kelas VI |
|-------------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|
| 6 Rombel    | 1 Rombel | 1 Rombel | 1 Rombel  | 1 Rombel | 1 Rombel | 1 Rombel |

### 2. Jumlah Peserta didik

| Semua Kelas | Kelas I  | Kelas II | Kelas III | Kelas IV | Kelas V  | Kelas IV |
|-------------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|
| 140 Orang   | 25 Orang | 19 Orang | 18 Orang  | 19 Orang | 26 Orang | 22 Orang |

## 7. Data Sarana Prasarana Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel VII Data Sarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

| No. | Jenis Prasarana     | Jumlah Ruang | Jumlah Ruang Kondisi Baik | Jumlah Kondisi Rusak |
|-----|---------------------|--------------|---------------------------|----------------------|
| 1   | Ruang Kelas         | 6            | 6                         | -                    |
| 2   | Perpustakaan        | 1            | 1                         | -                    |
| 3   | Ruang Kesehatan/UKS | 1            | 1                         | -                    |
| 4   | Ruang Guru          | 1            | 1                         | -                    |
| 5   | Ruang Tamu          | 1            | 1                         | -                    |

Sambungan Tabel VII

| No | Jenis Prasarana       | Jumlah Ruang | Jumlah Ruang Kondisi Baik | Jumlah Kondisi Rusak |
|----|-----------------------|--------------|---------------------------|----------------------|
| 6  | Ruang Ibadah/Musholla | 1            | 1                         | -                    |
| 7  | Jamban/WC             | 2            | 2                         | -                    |
|    | Jumlah                | 13           | 13                        | 0                    |

Tabel VIII Data Sumber Belajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

| No. | Jenis Sumber Belajar  | Kuantitas   |                  |           | Kondisi     |                  |
|-----|---|-------------|------------------|-----------|-------------|------------------|
|     |   | Cukup       | Kurang           | Tidak Ada | Baik        | Kurang Baik      |
| 1   | Buku Perpustakaan<br>a. Fiksi<br>b. Non Fiksi<br>c. Referensi   | √<br>√<br>√ |                  |           | √<br>√<br>√ |                  |
| 2   | Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran<br>a. Matematika<br>b. IPA<br>c. IPS<br>d. Bahasa                             |             | √<br>√<br>√<br>√ |           |             | √<br>√<br>√<br>√ |
| 3   | Alat Praktik<br>a. Kesenian<br>b. Keterampilan<br>c. Pendidikan Jasmani   |             | √<br>√<br>√      |           |             | √<br>√<br>√      |
| 4   | Media Pendidikan<br>a. LCD Proyektor<br>b. Video Player/TV<br>c. Komputer<br>d. Papan Display/<br>Majalah Dinding | √           | √<br>√<br>√      |           | √<br>√<br>√ | √                |
| 5   | Software<br>a. Kaset Pembelajaran<br>b. VCD Pembelajaran  |             | √<br>√           |           | √<br>√      |                  |

## B. Penyajian Data.

Data yang akan disajikan adalah:

Peneliti melakukan eksperimen di kelas IV sebanyak 2 kali pertemuan sesuai dengan RPP untuk pelaksanaan pembelajaran Akidah-Akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IX Data Pelaksanaan Eksperimen

| No | Hari/Tanggal     | Jam           | Kelas | Materi Pelajaran  |
|----|------------------|---------------|-------|---|
| 1  | Sabtu/30-03-2019 | 08.00 - 09.10 | IV    | Kalimat <i>Thayyibah</i> :<br><i>Bismillahirrahmanirrahim</i><br>dan <i>Assalamualaikum</i> |
| 2  | Sabtu/06-04-2019 | 08.00 - 09.10 | IV    | Kalimat <i>Thayyibah</i> :<br><i>Innalillah</i> dan<br><i>Astagfirullah</i>                 |

Setelah peneliti melakukan eksperimen, membagikan angket dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang penting untuk penelitian, maka dapat diperoleh sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

### 1. Data Tentang Pengaruh Metode Sosio Drama Berbantu Media

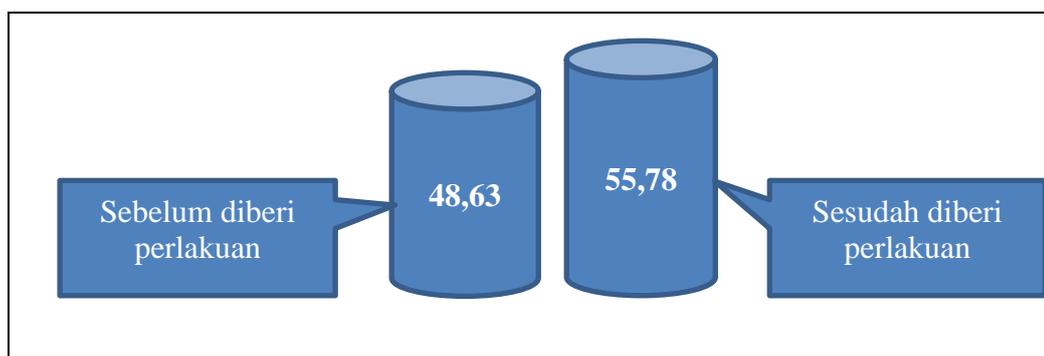
#### Gambar

Tabel X Skor Angket sebelum dan Sesudah

| No | Nama Siswa       | Skor Angket Sebelum Treatmen | Skor Angket Sesudah Treatmen |
|----|------------------|------------------------------|------------------------------|
| 1  | Abdullah         | 58                           | 59                           |
| 2  | Azmi Ridhoni     | 55                           | 62                           |
| 3  | Dicky Roverdi    | 52                           | 61                           |
| 4  | Fakhrullah       | 47                           | 53                           |
| 5  | Fariel Alfarizi  | 54                           | 64                           |
| 6  | Jepriyadi        | 50                           | 58                           |
| 7  | Juni             | 46                           | 52                           |
| 8  | M. Aldo          | 50                           | 54                           |
| 9  | M. Fauzan Noor   | 44                           | 52                           |
| 10 | M. Hakim         | 43                           | 55                           |
| 11 | M. Ridho         | 49                           | 52                           |
| 12 | M. Ridho Pratama | 47                           | 52                           |
| 13 | M. Noor Azmi     | 43                           | 56                           |

|                  |                 |       |       |
|------------------|-----------------|-------|-------|
| 14               | M. Aqil Perdana | 51    | 59    |
| 15               | M. Yunadi A     | 49    | 56    |
| 16               | M. Fiqri Aulia  | 41    | 53    |
| 17               | Nazwa           | 54    | 53    |
| 18               | Ribhan Ridhoni  | 44    | 62    |
| 19               | Syahrul Mubarak | 47    | 47    |
| <b>Jumlah</b>    |                 | 924   | 1060  |
| <b>Rata-rata</b> |                 | 48,63 | 55,78 |

Berdasarkan tabel X diatas diketahui terdapat peningkatan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode sosio drama berbantu media gambar. Berikut diagram sebelum dan sesudah diberi perlakuan.



Berdasarkan diagram di atas, rata-rata sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 48,63, sedangkan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode sosio drama berbantu media gambar mengalami peningkatan yaitu sebesar 55,78 dengan selisih peningkatan 715.

Berdasarkan pengujian dengan uji Wilcoxon diketahui nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode sosio drama berbantu media gambar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin.

## 2. Data Tentang Minat Belajar Setelah Menggunakan Metode Sosio

### Drama berbantu Media Gambar

Tabel XI Skor Angket Minat Belajar

| No | Nama Siswa       | Skor | Kriteria Skor |
|----|------------------|------|---------------|
| 1  | Abdullah         | 83   | Amat Baik     |
| 2  | Azmi Ridhoni     | 80   | Baik          |
| 3  | Dicky Roverdi    | 82   | Amat Baik     |
| 4  | Fakhrullah       | 76   | Baik          |
| 5  | Fariel Alfarizi  | 79   | Baik          |
| 6  | Jepriyadi        | 80   | Baik          |
| 7  | Juni             | 77   | Baik          |
| 8  | M. Aldo          | 78   | Baik          |
| 9  | M. Fauzan Noor   | 76   | Baik          |
| 10 | M. Hakim         | 76   | Baik          |
| 11 | M. Ridho         | 80   | Baik          |
| 12 | M. Ridho Pratama | 76   | Baik          |
| 13 | M. Noor Azmi     | 81   | Amat Baik     |
| 14 | M. Aqil Perdana  | 82   | Amat Baik     |
| 15 | M. Yunadi A      | 71   | Baik          |
| 16 | M. Fiqri Aulia   | 77   | Baik          |
| 17 | Nazwa            | 80   | Baik          |
| 18 | Ribhan Ridhoni   | 73   | Baik          |
| 19 | Syahrul Mubarak  | 80   | Baik          |

XII Tabel kerja Mean skor Minat belajar:

| X             | F         | FX          |
|---------------|-----------|-------------|
| 71            | 1         | 71          |
| 73            | 1         | 73          |
| 76            | 4         | 304         |
| 77            | 2         | 154         |
| 78            | 1         | 78          |
| 79            | 1         | 79          |
| 80            | 5         | 400         |
| 81            | 1         | 81          |
| 82            | 2         | 164         |
| 83            | 1         | 83          |
| <b>Jumlah</b> | <b>19</b> | <b>1487</b> |

X : Skor Minat Belajar

F : Frekuensi

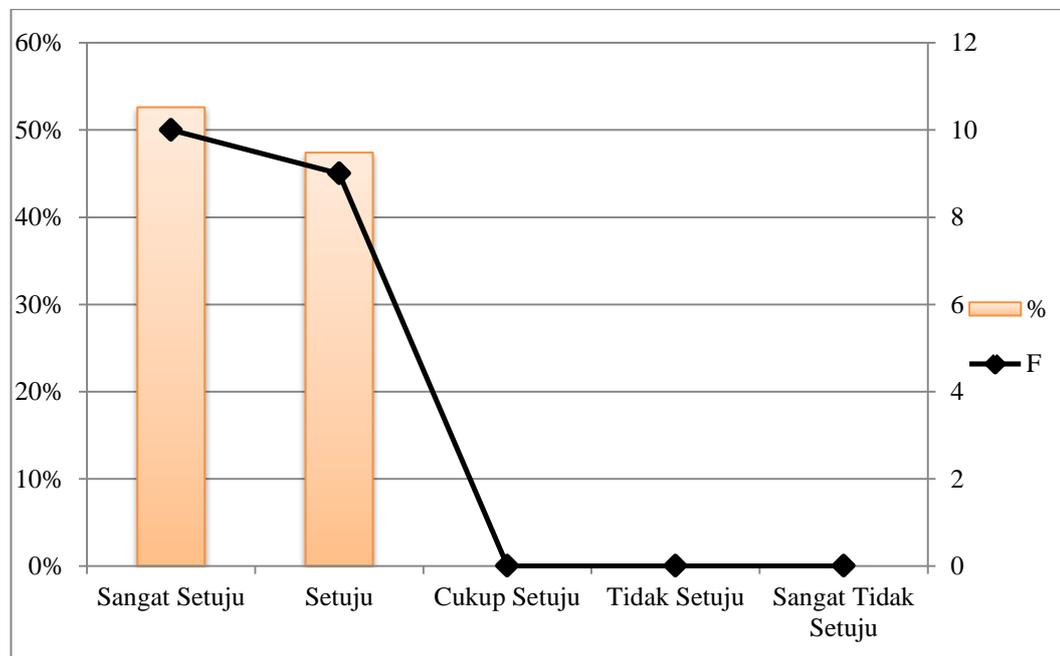
$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1487}{19} = 78.26$$

Distribusi frekuensi pada skor minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah-akhlak tersebut dari skor tertinggi adalah 83 dan skor terendah 71. Dengan nilai rata-rata (mean) 78.26 dikategorikan Amat Baik.

Rincian data tentang cara kerja skor angket dapat dilihat dilampiran VII.

Dan berikut adalah penyajian data minat belajar peserta didik setelah menggunakan metode sosio drama berbantu media gambar dalam bentuk diagram:

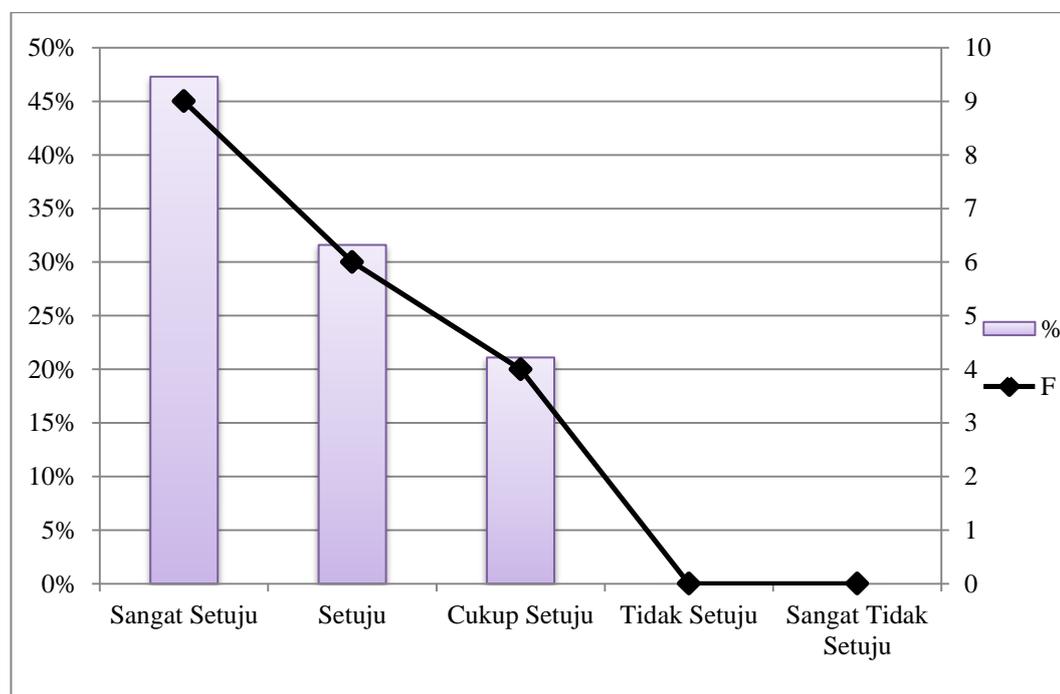
DIAGRAM I Distribusi Frekuensi Senang dengan Metode Sosio Drama Berbantu Media Gambar



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui lebih dari setengah (52,6%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, hampir setengah peserta didik menjawab

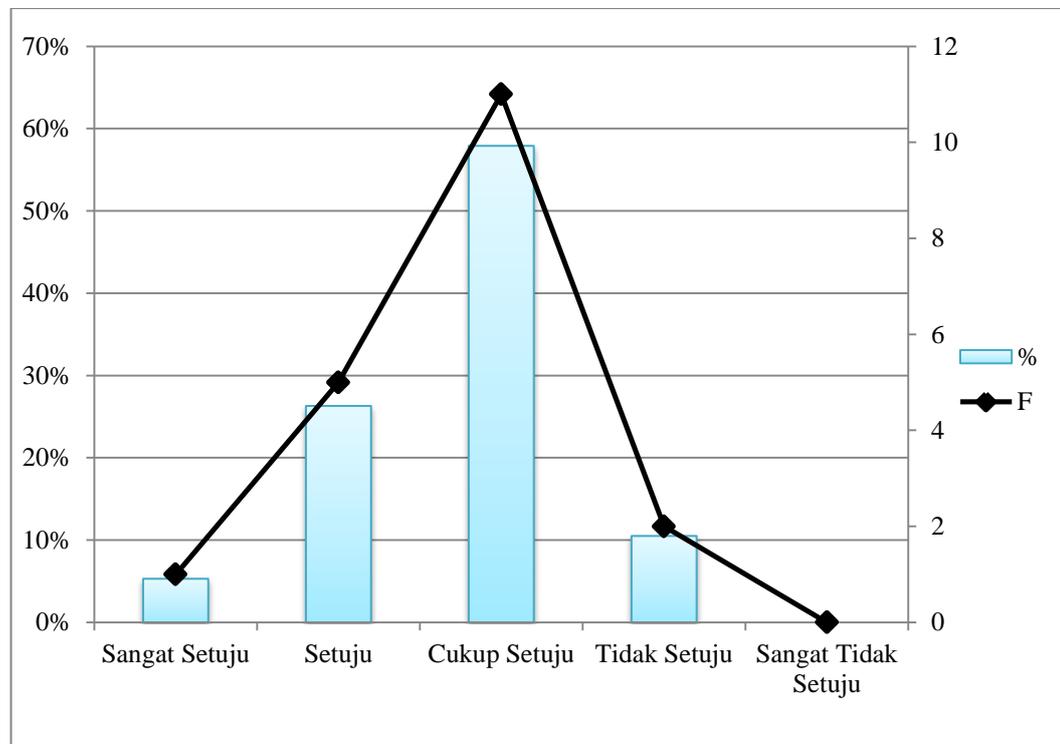
setuju dan tidak ada yang menjawab cukup setuju, tidak setuju, ataupun sangat tidak setuju. Artinya semua peserta didik senang belajar akidah-akhlak dengan metode sosio drama berbantu media gambar.

DIAGRAM II Distribusi Frekuensi Merasa Bahagia dan Bisa Akrab dengan Teman-teman



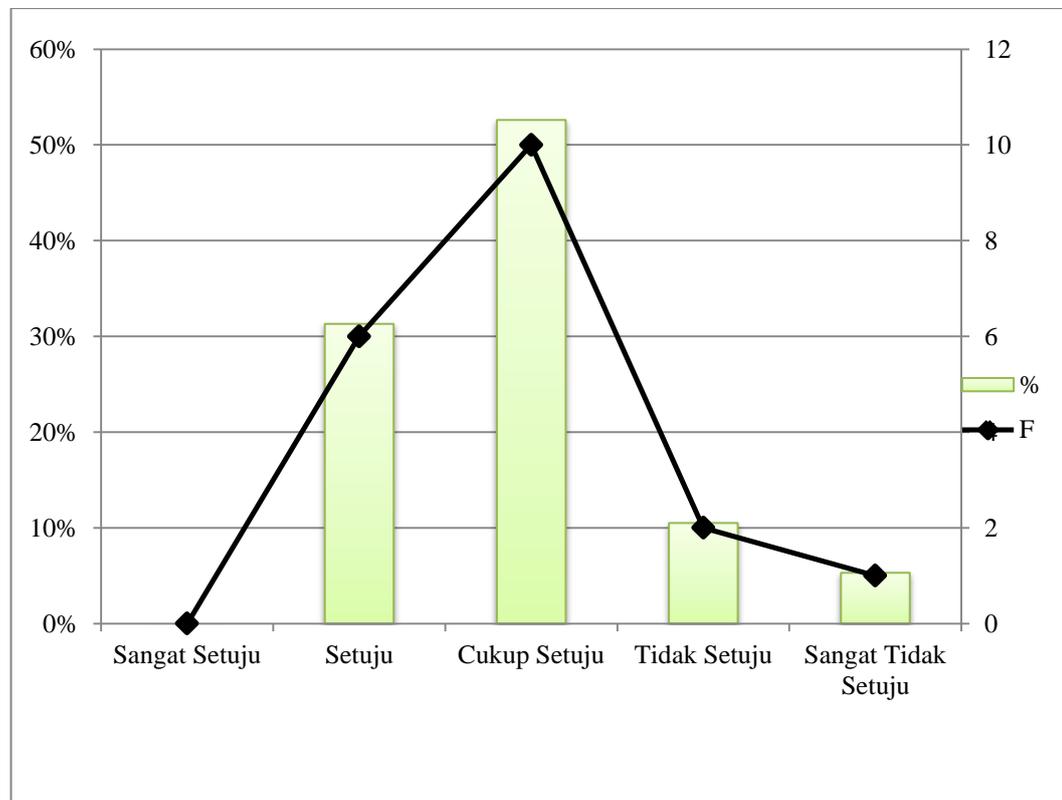
Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui hampir setengah (47,3%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, sebagian kecil (31,6%) peserta didik menjawab “setuju”, dan sebagian kecil (21,1%) peserta didik menjawab “cukup setuju”. Kemudian dapat disimpulkan bahwa tidak ada peserta didik yang menolak pernyataan merasa bahagia dan merasa akrab dengan teman-teman dengan adanya sosio drama.

DIAGRAM III Distribusi Frekuensi Merasa Dihargai



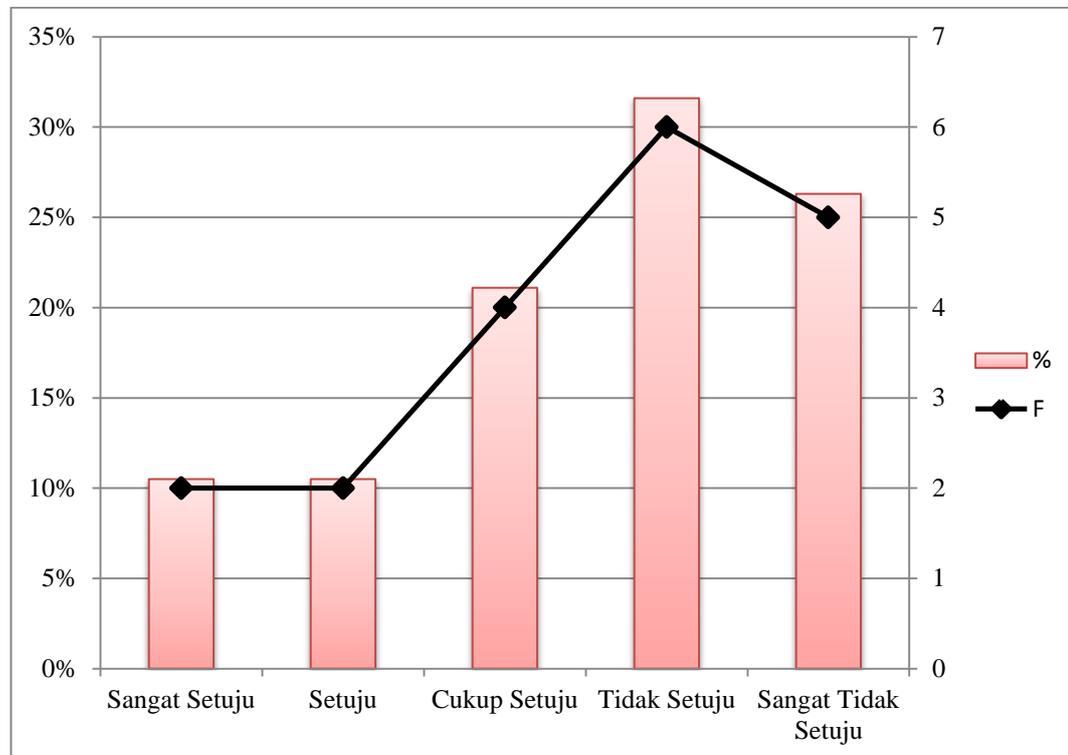
Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui sedikit sekali (5,3%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, sebagian kecil (26,3%) peserta didik menjawab “setuju”, lebih dari setengah (57,9%) peserta didik menjawab “cukup setuju”, dan dan sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab “tidak setuju”. Dari data tersebut dapat disimpulkan lebih dari setengah dari peserta didik merasa dihargai dengan menggunakan metode sosio drama. Kemudian dari sebagian kecil mereka menjawab tidak setuju artinya tidak merasa dihargai, mungkin dikarenakan karena mereka ingin maju kedepan akan tetapi sudah didahului teman yang lain.

DIAGRAM IV Distribusi Frekuensi dapat Mengungkapkan Pendapat Saat Belajar



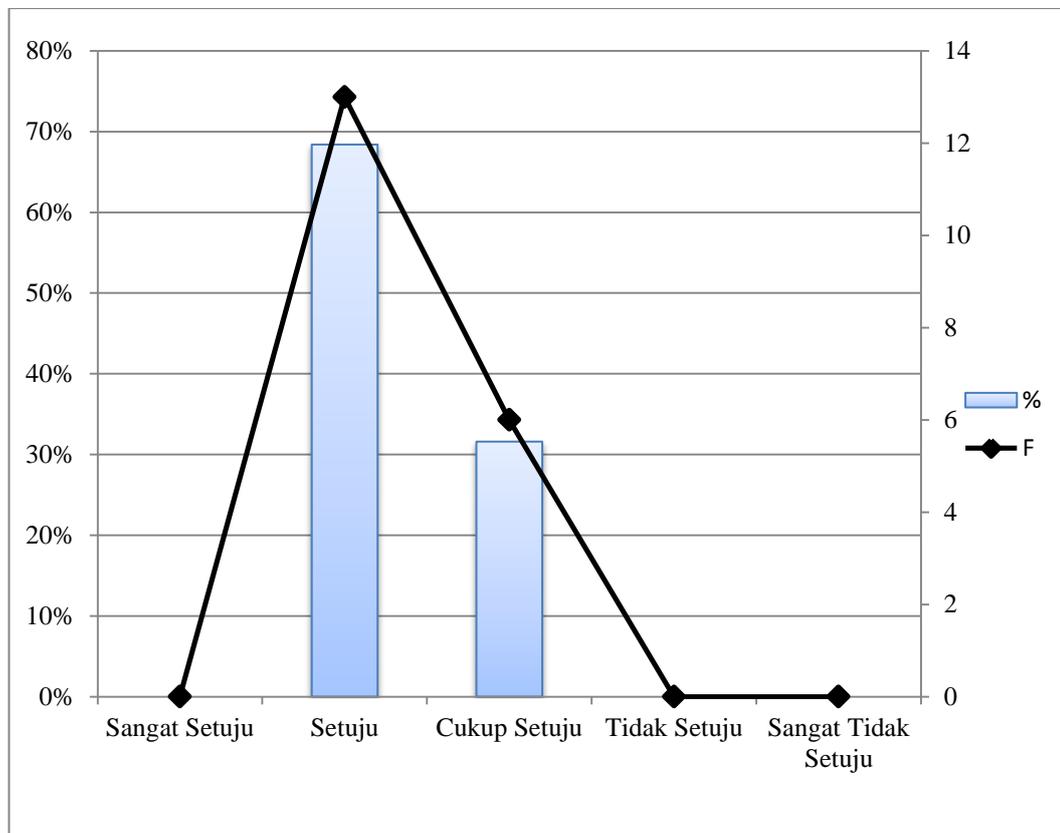
Berdasarkan diagram diatas menunjukkan sebagian kecil (31,6%) peserta didik menjawab “setuju”, lebih dari setengah (52,6%) peserta didik menjawab “cukup setuju”, sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab “tidak setuju” dan sedikit sekali (5,3%) peserta didik menjawab “sangat tidak setuju”. 10 orang peserta didik menjawab setuju dan cukup setuju. Lalu 3 orang lainnya menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian dari peserta didik dapat mengungkapkan pendapat terkait materi yang diajarkan guru.

DIAGRAM V Distribusi Frekuensi Metode Sosio Drama Hanya Membuang Waktu



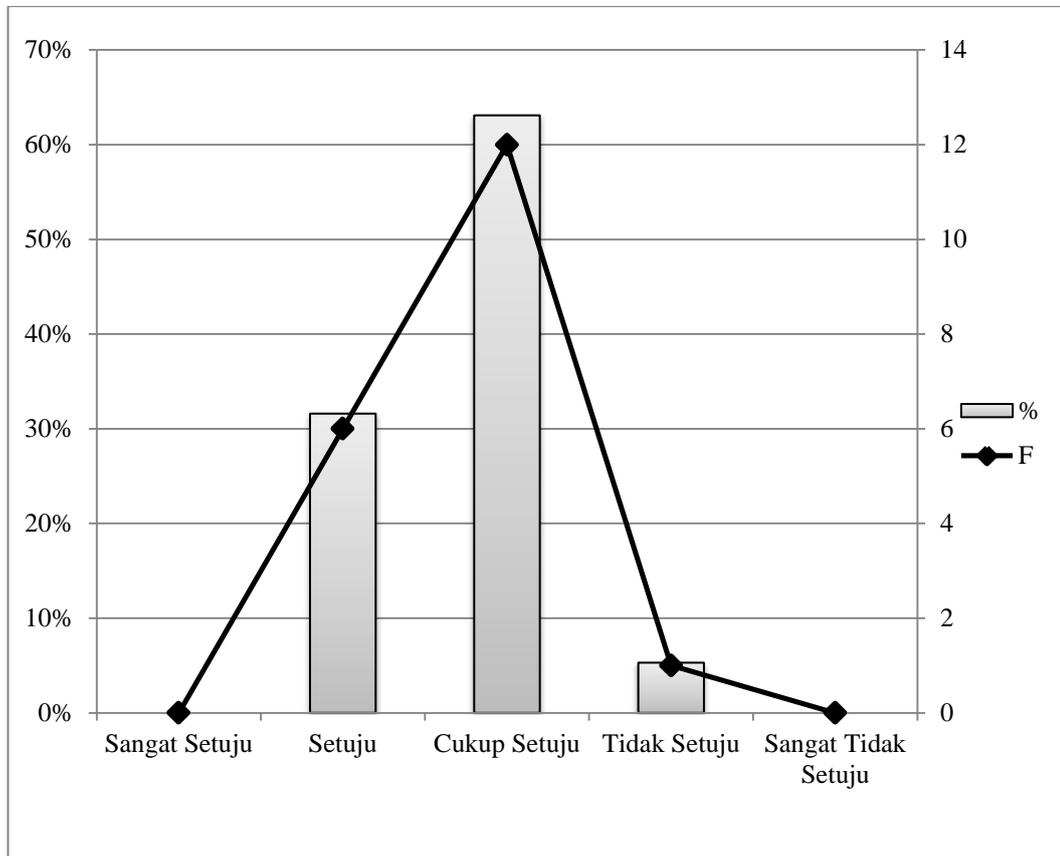
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab “setuju”, sebagian kecil (21,1%) peserta didik menjawab “cukup setuju”, sebagian kecil (31,6%) peserta didik menjawab “tidak setuju”, dan sebagian kecil (26,3%) peserta didik menjawab “sangat tidak setuju”. Dari data tersebut atau bisa dilihat diagram menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik menjawab tidak setuju dengan pernyataan metode sosio drama dibantu oleh media gambar hanya membuang waktu saja.

DIAGRAM VI Distribusi Frekuensi Lebih Betah Belajar



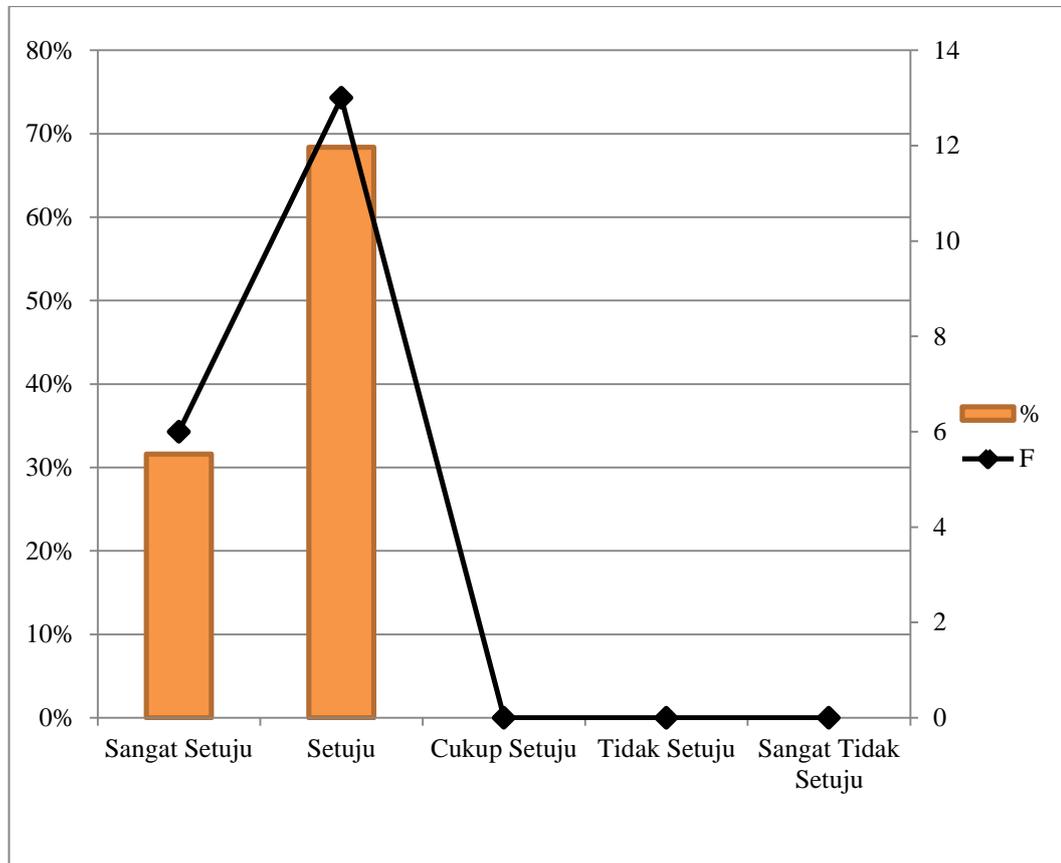
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebagian besar (68,4%) yaitu 13 orang peserta didik menjawab “setuju”, sebagian kecil (31,6%) yaitu sebanyak 6 orang peserta didik menjawab “cukup setuju”. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik betah belajar di kelas dengan adanya metode sosio drama berbantu media gambar.

DIAGRAM VII Distribusi Frekuensi Jam Pelajaran Akidah Akhlak Ditambah



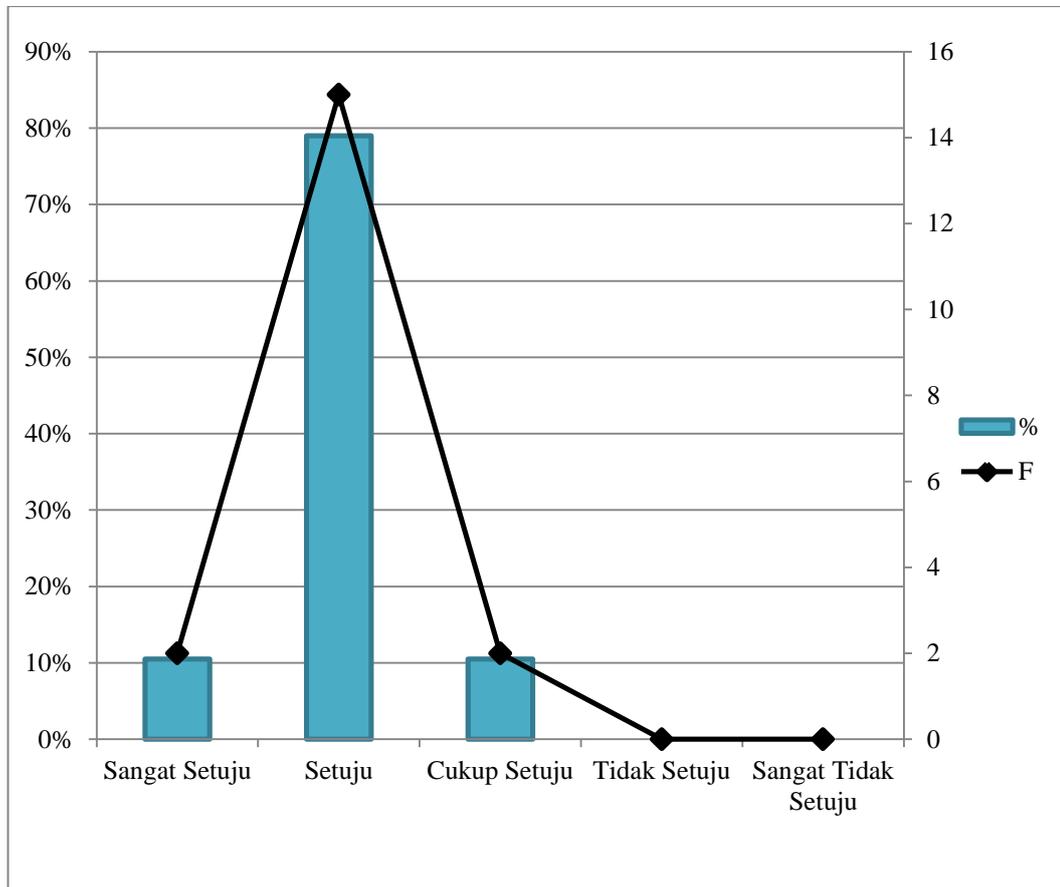
Berdasarkan diagram diatas menunjukkan sebagian kecil (31,6%) peserta didik menjawab “setuju”, sebagian besar (63,1%) peserta didik menjawab “cukup setuju”, sedikit sekali (5,3%) peserta didik menjawab “tidak setuju”. Artinya sebagian besar yaitu 18 orang peserta didik menginginkan jam pelajaran akidah-akhlak ditambah. Dan terdapat satu orang peserta didik yang tidak setuju.

DIAGRAM VIII Distribusi Frekuensi Selalu Mencatat Materi Penting Dibuku



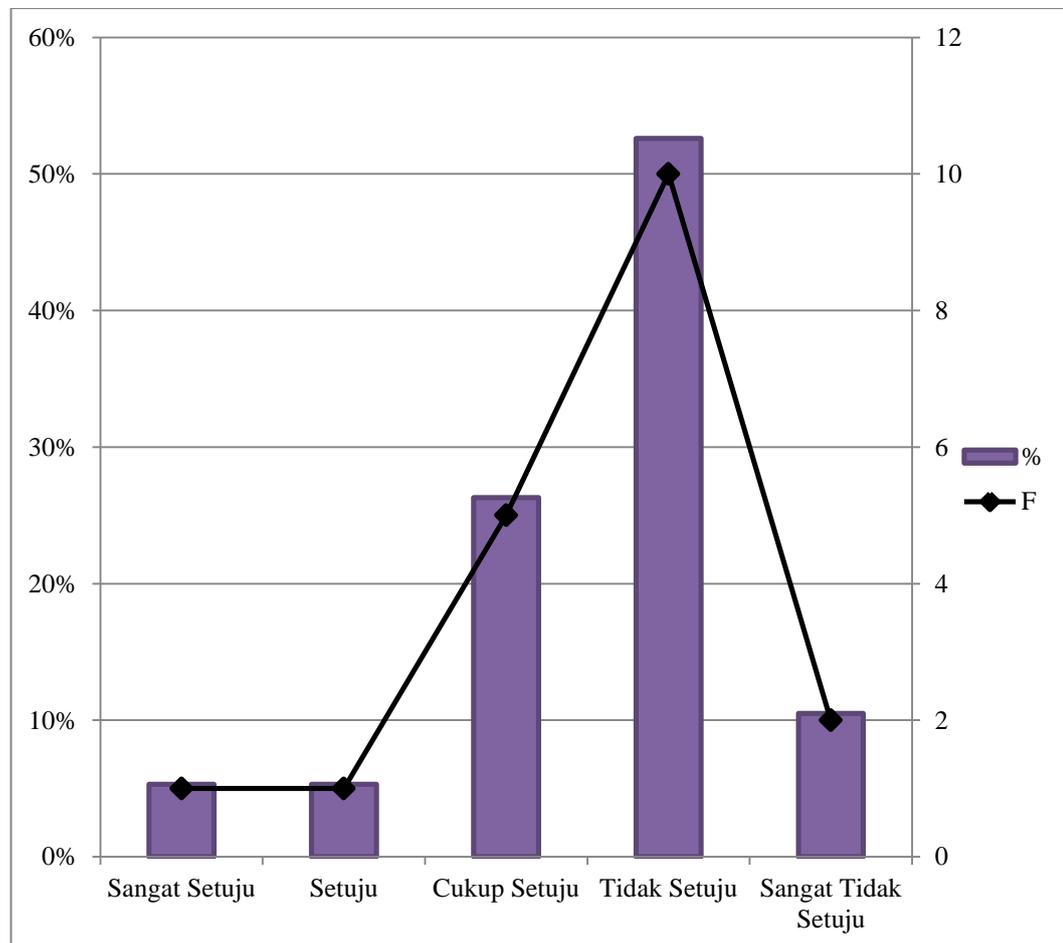
Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa sebagian kecil (31,6%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, dan sebagian besar (68,4%) peserta didik menjawab “setuju”. Jadi dapat disimpulkan seluruh peserta didik selalu mencatat materi penting dibuku catatan.

DIAGRAM IX Distribusi Frekuensi Merasa Percaya Diri untuk Maju



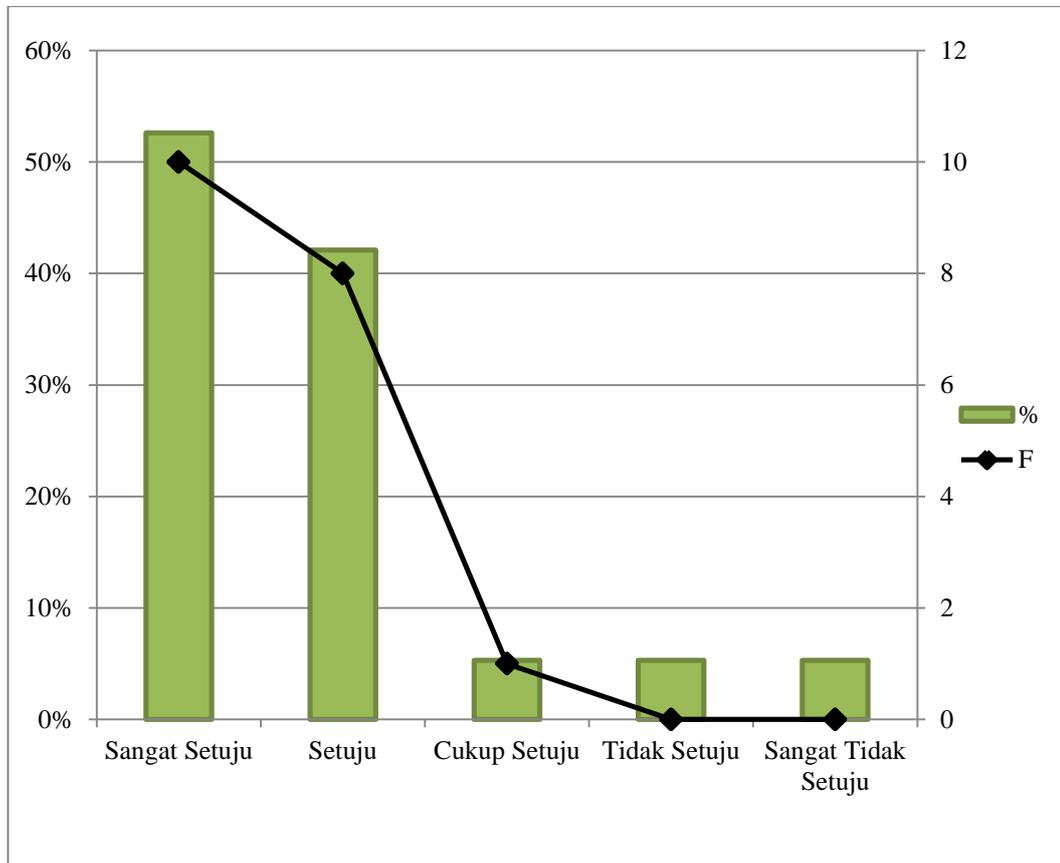
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, sebagian besar (79%) peserta didik menjawab “setuju”, dan sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab cukup setuju. Dan tidak ada yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan seluruh peserta didik merasa percaya diri untuk maju kedepan kelas.

DIAGRAM X Dstribusi Frekuensi Tidak Tertarik Mengikuti Sosio Drama



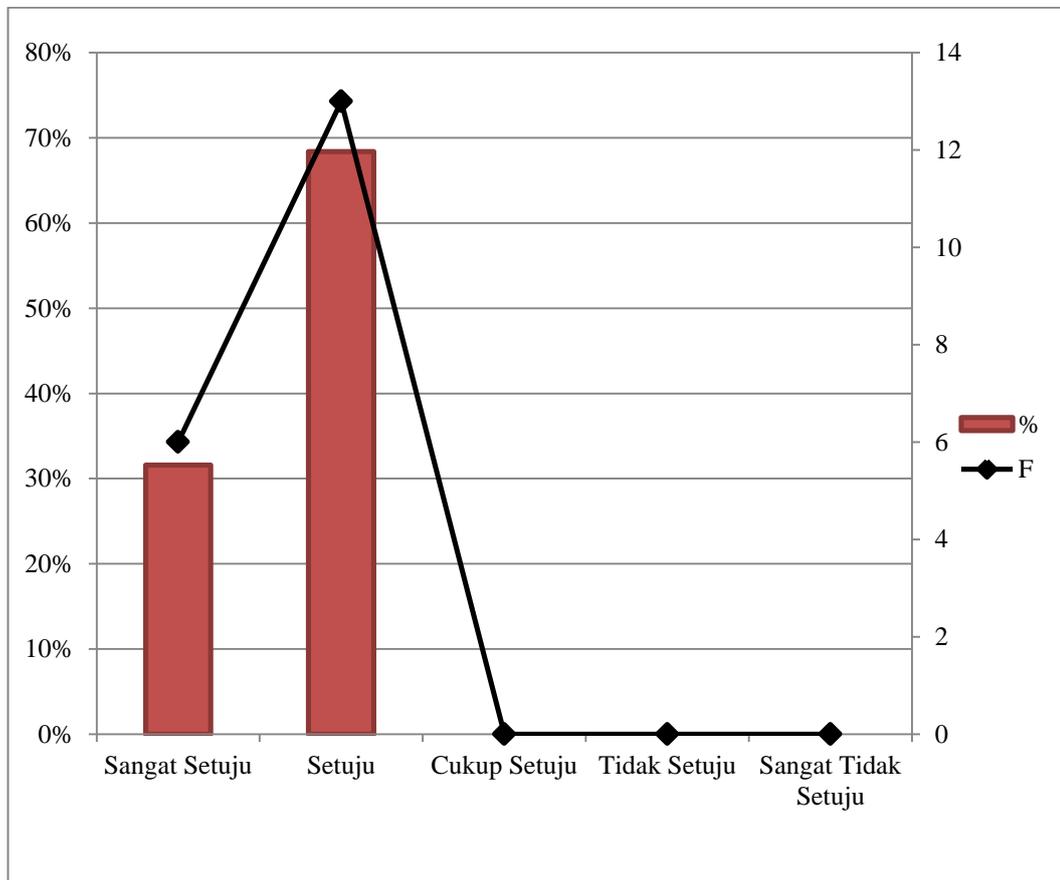
Berdasarkan diagram tersebut diketahui bahwa sedikit sekali yaitu 2 orang peserta didik menjawab “sangat setuju ataupun setuju”, sebagian kecil (26,3%) peserta didik menjawab “cukup setuju”, lebih dari setengah (52,6) peserta didik menjawab “tidak setuju”, dan sedikit sekali (10,5) yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa 12 dari 19 orang peserta didik tertarik untuk mengikuti sosio drama.

DIAGRAM XI Distribusi Frekuensi Menjadi Perhatian Terhadap Pelajaran



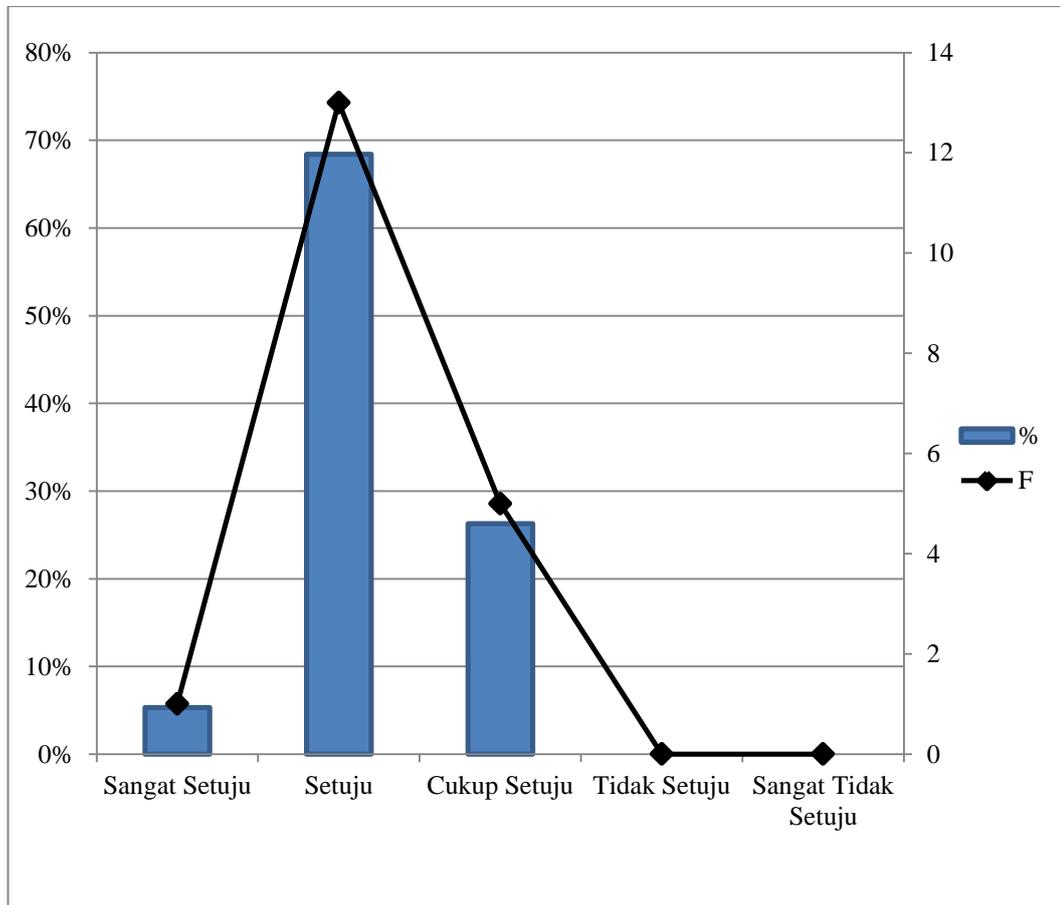
Berdasarkan diagram tersebut diketahui bahwa lebih dari setengah (52,6%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, hampir setengah (42,1%) peserta didik menjawab “setuju”, sedikit sekali (5,3%) peserta didik menjawab “cukup setuju”, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua peserta didik menjadi lebih memperhatikan pelajaran dengan adanya sosio drama berbantu media gambar.

DIAGRAM XII Distribusi Frekuensi Media Gambar Memperlihatkan Apa yang Diperbincangkan



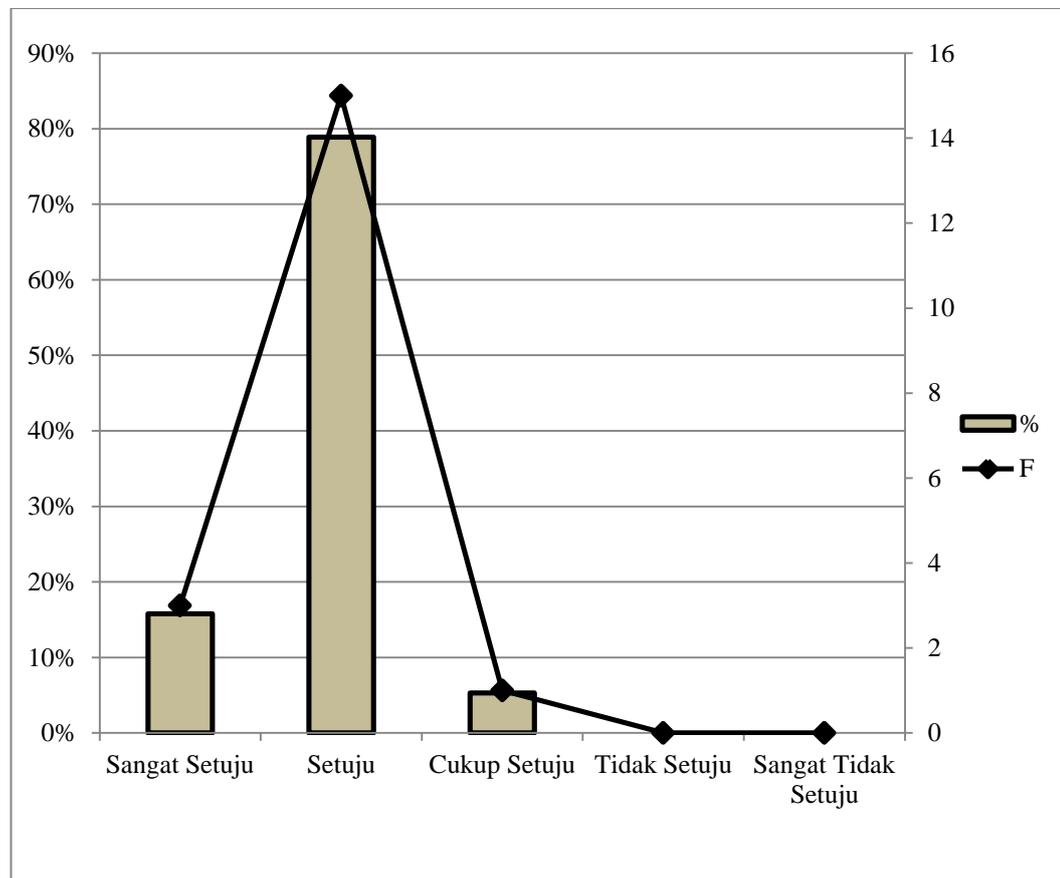
Berdasarkan diagram tersebut diketahui bahwa sebagian kecil (31,6%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, sebagian besar (68,4%) peserta didik menjawab “setuju”, dan tidak ada dari 19 orang peserta didik yang menolak pernyataan bahwa dengan media gambar dapat memperlihatkan apa yang diperbincangkan.

DIAGRAM XIII Distribusi Frekuensi Suasana Belajar Menjadi Tidak Tegang



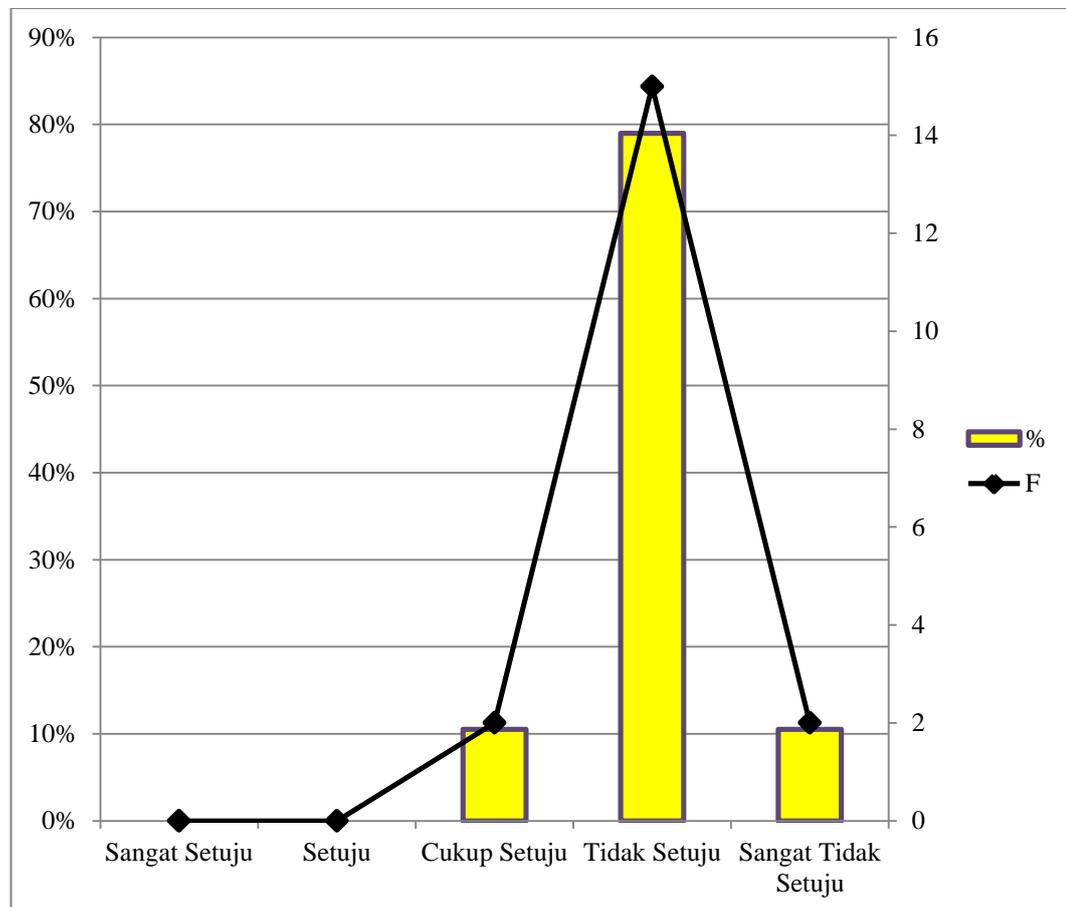
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sedikit sekali (5,3%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, sebagian besar (68,4%) peserta didik menjawab “setuju”, sebagian kecil (26,3%) peserta didik menjawab “cukup setuju” dan tidak ada yang menjawab “tidak setuju ataupun sangat tidak setuju”. Maka dapat disimpulkan bahwa semua peserta didik seluruh peserta didik menyetujui pernyataan no 13 bahwa “Dengan metode sosio drama dibantu oleh media gambar suasana belajar menjadi tidak tegang”.

DIAGRAM XIV Distribusi Frekuensi Membuat Paham Tentang Materi Pelajaran



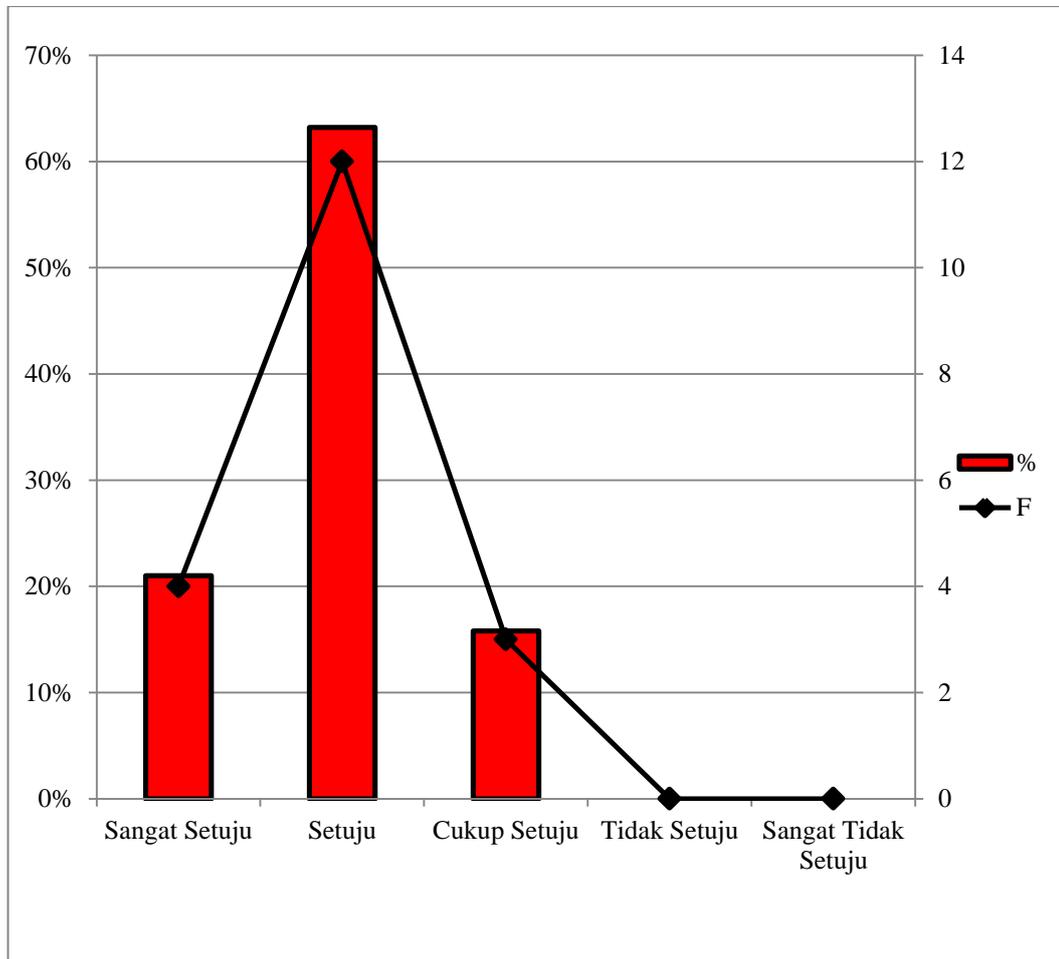
Berdasarkan diagram tersebut diketahui bahwa sebagian kecil (15,8%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, sebagian besar (78,9%) peserta didik menjawab “setuju”, sedikit sekali (5,3%) peserta didik menjawab “cukup setuju”, dan tidak ada peserta didik yang menjawab “tidak setuju ataupun sangat tidak setuju”. Artinya mereka setuju dengan pernyataan bahwa sosio drama berbantu media gambar dapat membuat mereka paham tentang materi yang diajarkan.

DIAGRAM XV Distribusi Frekuensi Lebih Suka Memperhatikan Teman di Luar



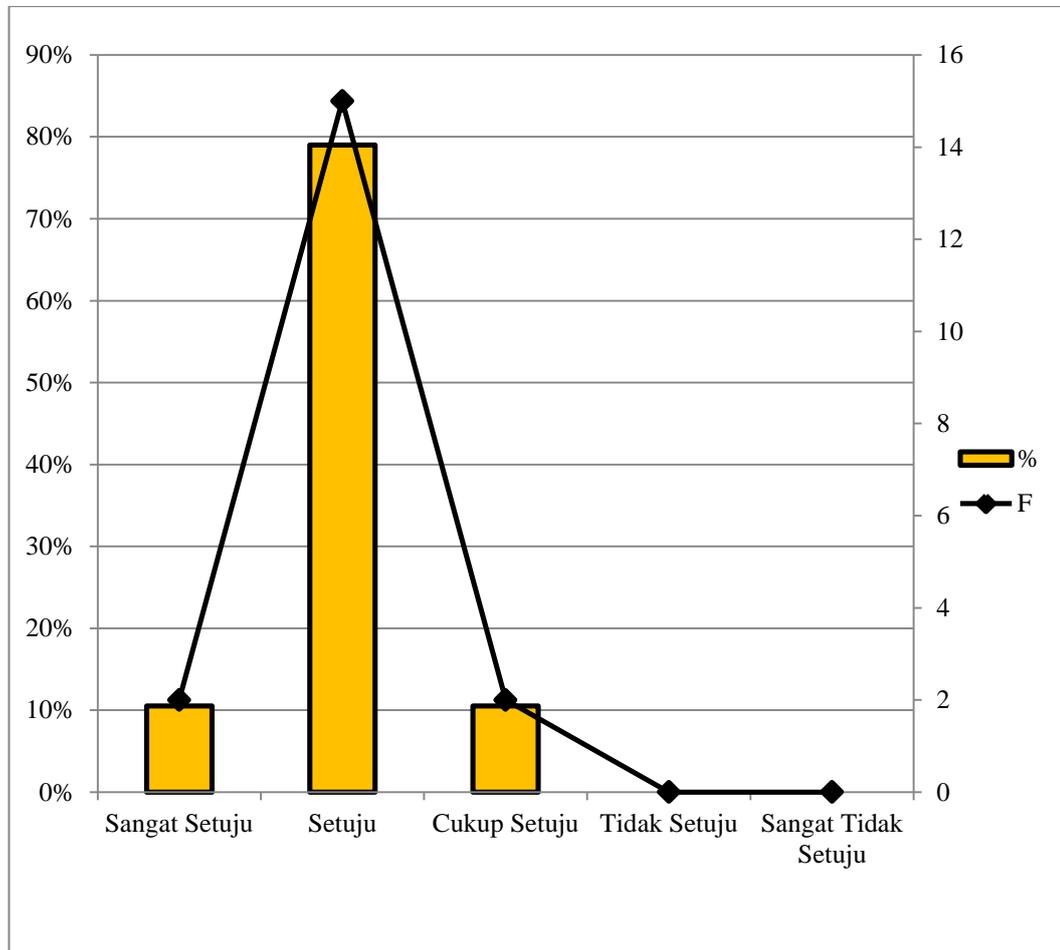
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab “cukup setuju”, sebagian besar (79%) peserta didik menjawab “tidak setuju”, sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab “sangat tidak setuju” dan tidak ada yang menjawab “sangat setuju ataupun setuju”. Artinya tidak ada peserta didik yang suka memperhatikan teman diluar saat jam pelajaran berlangsung. Karena mereka (kelas IV) ruang kelasnya berada di atas. Sedangkan kelas lain saat istirahat berada dibawah.

DIAGRAM XVI Distribusi Frekuensi Bisa Berperan Semangat di Depan Teman



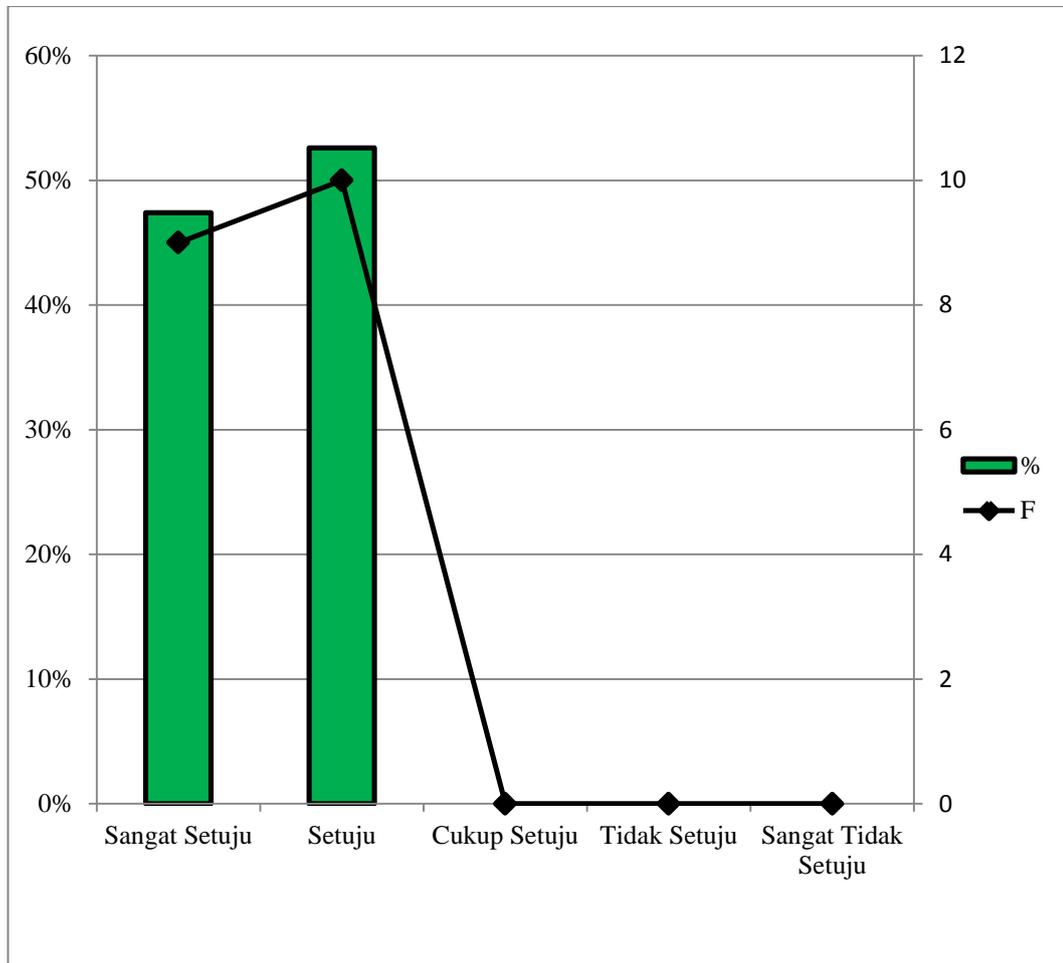
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebagian kecil (21%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, sebagian besar (63,3%) peserta didik menjawab “setuju”, sebagian kecil (15,8%) peserta didik menjawab “cukup setuju”. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik bisa berperan dengan semangat ketika maju ke depan dan dilihat teman-teman yang lain.

DIAGRAM XVII Distribusi Frekuensi Merasa Antusias ketika Belajar



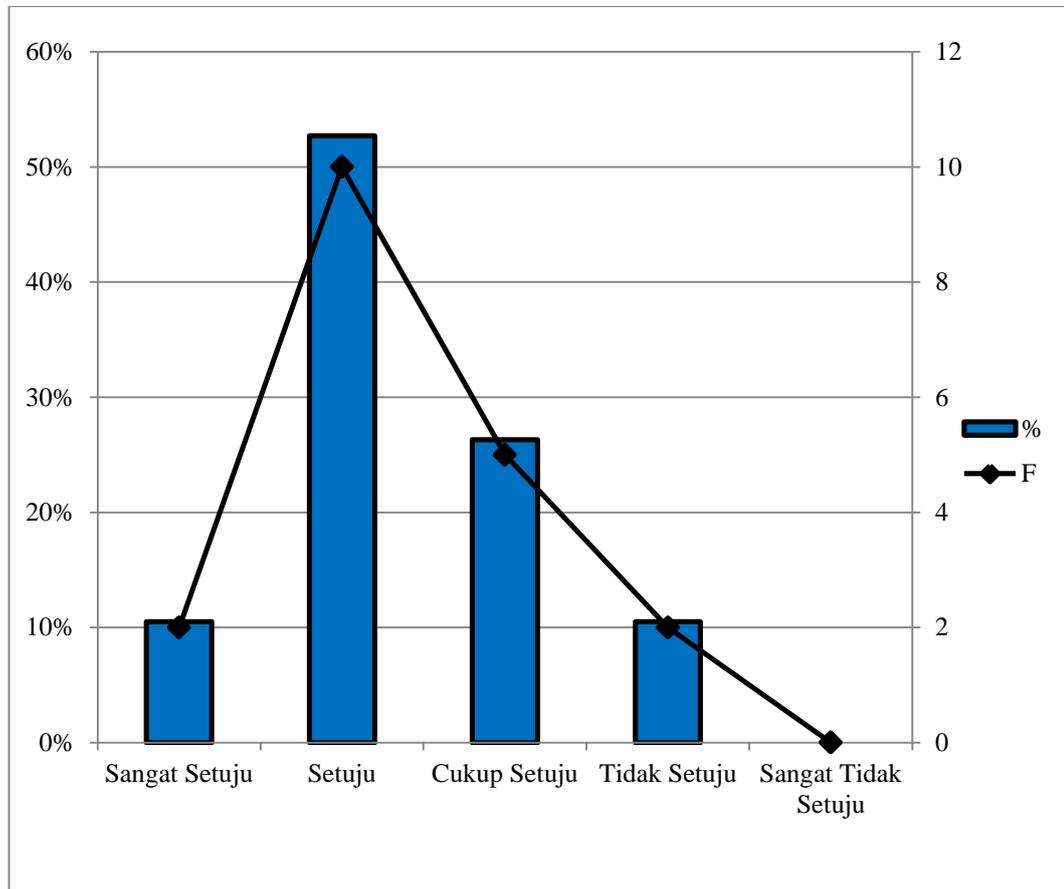
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, sebagian besar (79%) peserta didik menjawab “setuju”, sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab “cukup setuju”. Jadi dapat disimpulkan seluruh peserta didik merasa antusias ketika belajar dengan menggunakan metode sosio drama berbantu media gambar.

DIAGRAM XVIII Distribusi Frekuensi Ingin Terlibat Maju ke Depan



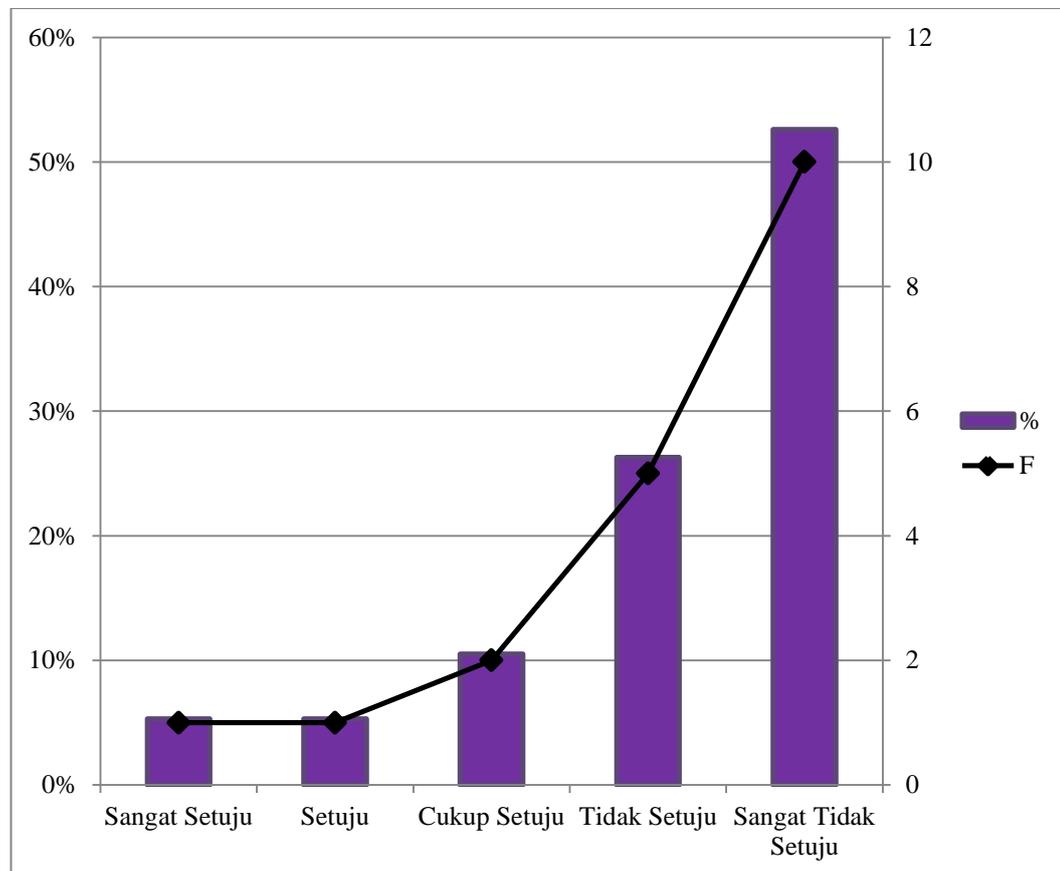
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa hampir setengah (47,4%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, lebih dari setengah (52,6%) peserta didik menjawab “setuju”. Artinya seluruh peserta didik menginginkan untuk terlibat maju ke depan baik memainkan sosio drama ataupun memegang media gambar.

DIAGRAM XIX Distribusi Frekuensi Semangat Bertanya Saat Belajar



Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, lebih dari setengah (52,7%) peserta didik menjawab “setuju”, sebagian kecil (26,3%) peserta didik menjawab “cukup setuju”, sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab “tidak setuju”. Kemudian dapat disimpulkan dari sebagian kecil yang menjawab tidak setuju artinya terdapat 2 orang peserta didik yang tidak bersemangat bertanya saat belajar.

DIAGRAM XX Distribusi Frekuensi Tidak Fokus untuk Belajar



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa sedikit sekali (5,3%) peserta didik menjawab “sangat setuju”, sedikit sekali (5,3%) peserta didik menjawab “sangat tidak setuju”, sebagian kecil (10,5%) peserta didik menjawab “cukup setuju”, lebih dari setengah (52,6%) peserta didik menjawab “tidak setuju” dan sebagian kecil (26,3%) peserta didik menjawab “sangat tidak setuju”. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 orang peserta didik yang tidak fokus saat belajar ketika berlangsungnya metode sosio drama.

### **C. Analisis Data**

Metode sosio drama berbantu media gambar dapat menjadi salah satu metode pembelajaran Akidah Akhlak yang baik digunakan kepada peserta didik karena penerapan metode tersebut melibatkan peserta didik lebih aktif dan menambah minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan metode sosio drama, pelajaran Akidah Akhlak yang dipandang sebagai pelajaran yang membosankan sudah dianggap peserta didik sebagai pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Dari pertemuan pertama sampai akhir, peserta didik antusias untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Hal ini dapat dilihat dari respon mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Sebelum pelajaran dimulai, disebarkan dahulu angket kepada semua peserta didik setelah itu dimulailah pelajaran. Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode sosio drama berbantu media gambar terbagi kedalam beberapa tahapan, yaitu melakukan pretest menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menjelaskan materi, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami, melakukan sosio drama dengan bantuan media gambar, merangkum pembelajaran bersama peserta didik dan yang terakhir membaca doa kemudian mengucapkan salam. Setelah pertemuan kedua dan diakhir pembelajaran barulah pemberian posttest angket minat belajar.

### 1. Analisis Pengaruh Metode Sosio Drama berbantu Media Gambar terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penyebaran angket. Dan kemudian data tersebut dianalisis dengan Uji *Wilcoxon dengan SPSS22*. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Adapun pengambilan keputusan uji *Wilcoxon* adalah sebagai berikut:

Jika  $\text{Sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $\text{Sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

|                        |                      |
|------------------------|----------------------|
|                        | Sesudah –<br>Sebelum |
| Z                      | -3,643 <sup>b</sup>  |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,000                 |

Berdasarkan uji *Wilcoxon* di atas diketahui signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi keputusannya adalah “Ada Pengaruh yang signifikan antara Metode Sosio Drama Berbantu Media Gambar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin”.

## **2. Analisis Minat Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan Metode Sosio Drama Berbantu Media Gambar**

Peneliti menyebarkan angket sebanyak 20 pernyataan yang berbeda lagi untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik setelah menggunakan metode sosio drama berbantu media gambar tersebut. Dan sejumlah angket yang peneliti sebarakan kepada 19 orang peserta didik di kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin.

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui sejauhmana minat belajar peserta didik setelah menggunakan metode sosio drama berbantu media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Angket yang telah disebarkan kepada peserta didik dikumpulkan dan masing-masing angket diberi skor berdasarkan alternatif jawaban.
- b. Jawaban-jawaban yang telah diberi skor disusun dalam bentuk tabel menggunakan *Microsoft Excel* untuk dihitung jumlahnya.
- c. Setelah itu dilakukan tabulating untuk mengetahui setiap prekuesni soal.
- d. Dan yang terakhir melakukan interprestasi data.

Berdasarkan hasil analisis angket kedua yang ada dihalaman 57-58 menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik berminat terhadap penggunaan metode sosio drama berbantu media gambar. Kemudian dapat diketahui skor tertinggi adalah 83 dan skor terendah adalah 71. Dari seluruh nilai diketahui nilai rata-rata (mean) 78.26 dikategorikan amat baik.